

**Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan
Pembangunan Desa Di Desa Sambirejo Kecamatan Slogohimo, Kabupaten
Wonogiri**

**Community Participation in the Implementation of Village Development Planning
Consultations in Sambirejo Village, Slogohimo District, Wonogiri Regency**

Adinda Deva , Aris Tri Haryanto , Damayanti Suhita

Program Studi Ilmu Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Slamet Riyadi Surakarta

Adindadeva38@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Sambirejo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri" bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Sambirejo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun narasumber penelitian ini diantaranya adalah aparat Desa serta warga Desa di Desa Sambirejo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa warga Desa Sambirejo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri telah memberikan partisipasi dan dukungannya dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. Warga Desa Sambirejo bersedia memberikan partisipasinya dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan yaitu partisipasi dalam perencanaan yang diwujudkan dengan kehadiran masyarakat dalam menghadiri musyawarah yang diselenggarakan oleh aparat Pemerintah Desa Sambirejo, partisipasi dalam pelaksanaan diwujudkan dalam bentuk tenaga, uang, bahan (material), partisipasi dalam kemanfaatan diwujudkan dalam bentuk kegiatan pemeliharaan lingkungan, dan partisipasi dalam evaluasi . Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dapat dinilai baik yang ditunjukkan dengan peran serta masyarakat yang aktif dalam pembangunan Desa agar dapat terselesaikan dengan baik.

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat , Perencanaan Pembangunan , Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa.

Abstract

This study entitled "Community Participation in the Implementation of Village Development Planning Meetings in Sambirejo Village, Slogohimo District, Wonogiri Regency" aims to describe community participation in Village Development Planning Meetings in Sambirejo Village, Slogohimo District, Wonogiri Regency. The research method used is descriptive with a qualitative approach. The sources for this research included village officials and villagers in Sambirejo Village, Slogohimo District, Wonogiri Regency. Data collection techniques used in the form of interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results showed that the residents of Sambirejo Village, Slogohimo District, Wonogiri Regency had provided their participation and support in the implementation of the Village Development Planning Meeting. Sambirejo Village residents are willing to participate in every activity carried out, namely participation in planning which is manifested by the presence of the community in attending meetings held by Sambirejo Village Government officials, participation in implementation is manifested in the form of manpower, money, materials, participation in benefits is realized in the form of environmental maintenance activities, and participation in evaluations. In this study it shows that community participation can be assessed as good as shown by the active participation of the community in village development so that it can be resolved properly.

Keywords: Community Participation, Development Planning, Village Development Planning Consultation.

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu program pembangunan bukan hanya berdasar pada kemampuan pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam menjalankan program pembangunan. Menurut Ndraha (dalam Huraerah, 2011:110) pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan dalam setiap tahap pembangunan yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap

pemanfaatan, serta tahap evaluasi. Uraian mengenai pentingnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan tersebut sejalan dengan buku Conyers (dalam Supriatna, 2000:155) menjelaskan bahwa terdapat tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan memiliki sifat yang tergolong sangat penting yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1)Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal.

(2)Masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karenanya mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk proyek tersebut.

(3)Timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri. Sehingga dengan adanya partisipasi, maka dapat memberikan keuntungan-keuntungan didalam proses pembangunan yang ingin dicapai.

Pembangunan desa sebagai bagian dari pembangunan daerah mempunyai makna membangun masyarakat pedesaan dengan mengutamakan aspek kebutuhan masyarakat (Adisasmita, 2006:4). Berkaitan dengan proses pembangunan desa tersebut, maka partisipasi menjadi hal yang penting dilakukan karena partisipasi masyarakat adalah sebagai bentuk keterlibatan anggota masyarakat dalam seluruh pembangunan yang meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan desa (Adisasmita, 2006:42).

Musyawarah Perencanaan Pembangunan adalah cerminan praktik partisipasi masyarakat serta akuntabilitas pemerintahan . Baik dari jajaran pimpinan

Daerah , kalangan masyarakat dari berbagai komponen, dan kalangan usaha/bisnis dapat bertemu dan berbincang mengenai program daerahnya dengan tujuan Musyawarah Perencanaan Pembangunan sebagai penyempurna dari Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah atau RKPD.

Desa Sambirejo merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Slogohimo yang telah melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa pada tahun 2022 ini . Pelaksanaan kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Sambirejo Kecamatan Slogohimo ini dihadiri sejumlah tokoh masyarakat, tokoh agama, keterwakilan wilayah,keterwakilan unsur pemerintahan dan keterwakilan organisasi desa. Dalam kegiatan tersebut hampir 99% masyarakat yang di undang hadir. Dalam pembangunan Desa pasti dibutuhkan aspirasi, usulan dan pendapat para Masyarakat untuk menciptakan Desa Sambirejo menjadi desa yang mengutamakan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menyangkut kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menyatakan dalam hasil kegiatan Musrenbang akan diperoleh informasi penting mengenai usulan program yang diprioritaskan dari masyarakat karena apa yang dihasilkan merupakan kebutuhan masyarakat yang sebenarnya (Wasil,2020:57).

Evaluasi pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Sambirejo dari tahun ke tahun pada nyata nya saat pelaksanaan pembangunan desa Masyarakat kurang puas dengan hasil pembangunan yang telah dilaksanakan. Masyarakat enggan menyampaikan kekurangannya saat dilaksanakannya Musyawarah Rencana pembangunan dikarenakan mereka beranggapan pendapat mereka akan di pandang rendah oleh atasan. Oleh karena itu, Peneliti tertarik mengetahui lebih mendalam tentang partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Sambirejo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri. Maka dari penjelasan diatas, dilakukan penelitian dengan judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Sambirejo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri "

METODE PENELITIAN

Penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif .Penelitian Kualitatif menurut Sugiyono (2010 : 9) adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan beberapa data dan analisis data bersifat induktif.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model analisis interaktif(Miles, Huberman dan

Saldana2014:14). Dalam model analisis ini,empat komponen analisisnya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi, aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses yang berlanjut, berulang, dan terus menerus hingga membentuk siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan Pembangunan Desa di Desa Sambirejo.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan.Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan disetiap program, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat.Tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan, maka pembangunann tidak akan terlaksana dengan baik.Apapun bentuk partisipasinya, partisipasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Partisipasi masyarakat pada umumnya dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat yang dengan sadar dan sukarela turut berpartisipasi dalam berbagai bentuk mulai

dari pengambilan keputusan hingga keikutsertaan dalam berbagai hal yang ada di desa.

Proses partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan di Desa Sambirejo dimulai dari tahap yang paling bawah yaitu musyawarah perencanaan pembangunan ditingkat Dusun kemudian musyawarah perencanaan pembangunan ditingkat desa. Musrenbangdes merupakan musyawarah yang dilakukan ditingkat kampung yang dihadiri oleh seluruh unsur masyarakat wilayah kampung. Dalam musyawarah tersebut masyarakat akan membahas berbagai bidang dan sektor dimasing-masing kampung untuk menemukan program kegiatan yang akan dirumuskan. Hasil program yang dirumuskan dalam Musrenbangdes tersebut yang akan dibahas pada Musrenbangdes untuk diprioritaskan program mana saja yang paling dibutuhkan oleh masyarakat sesuai dengan anggaran yang ada.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Desa di Desa Sambirejo Kecamatan Slogohimo.

Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan merupakan hubungan antara perencanaan dan pelaksanaannya cukup erat. Masalah pelaksanaannya sudah cukup dipertimbangkan dalam menyusun rencana, hal ini agar terdapat jaminan yang lebih besar dalam merealisasikan tujuan dan sasaran-sasaran dan rencana itu. Oleh sebab

itu, rencana harus di upayakan semaksimal mungkin.

Pembangunan meliputi pengaruh daya dan dana administrasi, koordinasi dan penjabarannya dalam program pembangunan. Tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap perencanaan selesai dan partisipasi masyarakat dapat dilihat dari proses pelaksanaan program pemanfaatan dana desa di Desa Sambirejo. Selain itu proses partisipasi dapat dilihat dari keaktifan masyarakat dalam ikut serta melaksanakan pekerjaan dalam kegiatan pembangunan yang berupa pembuatan talut, pemerataan lapangan serta infrastruktur yang berupa jalan dan bangunan, dalam kegiatan pembuatan pembangunan untuk menunjang setiap program pembangunan di Desa Sambirejo yaitu dengan memberikan kontribusi harta yang berupa makanan dan minuman yaitu seperti gorengan, air kopi dan air putih. Kemudian kontribusi tenaga dan keahlian yaitu masyarakat ikut berpartisipasi didalam pekerjaan pembuatan talut dan pemerataan lapangan dengan menggali tanah untuk bergotong royong bersama masyarakat yang lainnya.

Keterlibatan masyarakat dalam bentuk sumbangan yang berupa: tenaga, harta, uang dan keahliannya yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan akan memiliki dampak positif terhadap partisipasi masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan hasil dari pembangunan itu sendiri sebab dengan ikut terlibatnya masyarakat dalam memberikan

kontribusinya maka akan meningkatkan rasa memiliki dan bertanggungjawab terhadap keberhasilan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan.

3. Partisipasi Dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan Desa Di Desa Sambirejo.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi program dan proyek pembangunan sangat diperlukan. Bukan saja agar tujuannya dapat dicapai seperti yang diharapkan, tetapi juga diperlukan untuk memperoleh umpan balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan. Dalam hal ini partisipasi masyarakat untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparat pembangunan sangat diperlukan.

4. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa.

Pemanfaatan hasil pembangunan merupakan wujud penerimaan masyarakat terhadap hasil pembangunan dengan asumsi bahwa apabila masyarakat bersedia untuk memanfaatkan suatu hasil pembangunan berarti masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung juga menerima hasil pembangunan tersebut. Manfaat dari hasil pembangunan yang berupa pembuatan pembangunan desa tersebut adalah masyarakat dapat menjaga lingkungan yang bersih dan sehat bebas dari pencemaran. Hal ini lebih jauh dari sekedar menerima dan memanfaatkan adalah dengan memelihara hasil pembangunan

tersebut sebagai wujud dari kepedulian masyarakat terhadap hasil pembangunan desa. Dalam hal ini partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan sangat penting karena masyarakat adalah tujuan utama dari setiap pembangunan maka masyarakat juga harus memelihara dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.

Partisipasi pemeliharaan dan pemanfaatan meliputi menerima hasil pembangunan seolah-olah milik sendiri, menggunakan atau memanfaatkan setiap hasil pembangunan, menjadikan atau mengusahakan suatu lapangan usaha,,merawat secara rutin dan sistematis, mengatur kegunaan atau memanfaatkannya dengan menjaga dan mengamankannya dan mengembangkan. Partisipasi pemeliharaan dan pemanfaatan berarti mendukung kearah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia, keadilan sosial dan memelihara pembangunan sebagai lingkungan manusia untuk generasi yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas bab sebelumnya, dengan ini peneliti menyampaikan bahwa :

1. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan Pembangunan Desa di desa Sambirejo masih tergolong sudah baik dimana kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menghadiri rapat musyawarah atau pertemuan-

pertemuan untuk membahas dan menghasilkan suatu program kegiatan perencanaan pembangunan, masyarakat terlihat aktif dan bergerak mengikuti kegiatan tersebut

2. Partisipasi dalam pelaksanaan program desa Sambirejo juga sudah cukup baik terutama kesadaran dan keterlibatan dari masyarakat yang memberikan sumbangsih tenaga, pikiran dan materi secara sukarela.

3. Partisipasi dalam evaluasi dapat terlihat pada keterlibatan masyarakat dalam menilai hasil pembangunan. Memantau setiap perkembangan pembangunan dan melakukan penilaian berupa kritik dan saran.

4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan dapat dilihat pada upaya pemeliharaan dan merawat hasil pembangunan. Pemerintah bekerja sama dengan masyarakat sebagai kesatuan yang memiliki tanggungjawab akan hasil pembangunan desa

DAFTAR PUSTAKA

Abu Huraerah. 2011. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat. Bandung : Jumaniora.

Adisasmita, Raharja. 2000. Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Conyers, Diana. 1994. Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,

Diradimalata, Joorie dan Welson. 2015. "Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kampung Pintureng Keca,atan Tabukan Selatan Tenggara. 20-22

Faturrahman Fadil. 2013. "Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah". Jurnal. Fisip Lokal 2(2)

Ibnu Abbas. 2013. "Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbangdes di Desa Gampang Alup Wakie Kec. Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya". Sksipsi. Aceh Barat : Univ Teuku Umar Moelaboh.

Indrawijaya Ibrahim Adam. 2011. Revitalisasi Administrasi Pembangunan

(Berbasis Jatidiri dan Karakter Bangsa Dalam Pembangunan Nasional), Bandung: Alfabeta.

J. Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdyakarya.

Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta.

Miles, Huberman, and J. Saldana. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Mohammad Ikbah Bahua. 2018. *Perencanaan Partisipasi Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo : Ideas Publishing.

Muhammad Firman Perdana, Bambang Shergi Laksono. 2017. "Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan MusrenbangDes di Desa Titian Kecamatan Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi". *Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi* 5(2), 38-49

Nitisastro, Widjojo. 2014. *Pengalaman Pembangunan Indonesia: Kumpulan Tulisan dan Uraian Widjojo Nitisastro*. Jakarta: Penerbit Kompas.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. :

Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. :

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susetiawan, DC Mulyono, Muhammad dan Yunan Roniardian. 2018. "Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa ". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1). 109-118

Welarsari dan Ardiansyah. 2014. "Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Makeruh Kec. Rupert Kabupaten Bengkalis, 266-270

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Peraturan Perundangan Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.